

Brigadir K Jadi Tersangka Kasus Penembakan Buronan

PADANG (IM) - Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Barat menetapkan Brigadir K sebagai tersangka kasus dugaan penembakan yang menyebabkan seorang buronan judi bernisial DG tewas. Brigadir K dijerat Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal dunia dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara.

"Brigadir K sudah ditetapkan sebagai tersangka. Dia dijerat Pasal 351 tentang penganiayaan yang menyebabkan meninggal dunia," kata Kepala Bidang Humas Polda Sumbar Kombes Stefanus Satake Bayu Setianto yang dihubungi, Senin (1/2).

Stefanus mengatakan, saat ini tersangka sudah ditahan dan dibastugaskan guna menghadapi kasusnya. Penetapan tersangka berdasarkan hasil gelar perkara yang dilakukan Polda Sumbar, Minggu (31/1).

"Dalam gelar perkara itu ada 6 personel yang terlibat. Hanya satu yang diproses pidana, yaitu Brigadir K. Sedangkan 5 orang lainnya masih saksi," kata Stefanus. Sebelumnya diberitakan,

Kantor Polsek Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat, diserang sekelompok orang yang diduga marah karena keluarganya meninggal dunia saat ditangkap polisi. Tersangka bernisial DG yang meninggal dunia akibat tertembak di bagian kepala. Tersangka tewas setelah dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Solok Selatan.

Menurut polisi, saat ditangkap tersangka DG menyerang anggota kepolisian dengan menggunakan senjata tajam sehingga tersangka harus dilumpuhkan.

Sementara keluarga DG mengungkapkan fakta berbeda dengan versi kepolisian. Kuasa hukum keluarga dari Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Pergerakan Indonesia Guntur Abdurrahman menyebutkan, korban tidak melawan petugas saat ditangkap. "Tidak ada korban melawan. Versi polisi disebutkan korban melawan yang menyebabkan polisi terluka. Itu tidak benar. Rekaman video yang kita punya, terlihat tidak ada polisi yang terluka," kata Guntur saat dihubungi, Jumat (29/1). • lus

IDN/ANTARA



KARHUTLA DI TAMAN NASIONAL KABUPATEN BOMBANA

Personel Manggala Agni Daerah Operasi Sulawesi Tenggara berusaha memadamkan api yang membakar lahan di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara, Senin (1/2). Luas Karhutla di kawasan savana Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai terus bertambah, sementara personel Manggala Agni kesulitan melakukan pemadaman api akibat angin kencang, terbatasnya jumlah personel serta sumber air yang jauh dari titik api.

TINGKATKAN SINERGI DENGAN TNI

Kapolri: Semoga Kasus Covid-19 Bisa Turun dalam 2 Minggu Ini

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan, TNI dan Polri harus solid demi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta keamanan negara.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, Polri dan TNI harus terus memperkuat soliditas dan sinergitas, khususnya dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19. Ia berharap dengan kekuatan TNI-Polri, kasus Covid-19 bisa segera turun dalam satu atau dua pekan mendatang. "Kita sepakat untuk melaksanakan kegiatan yang lebih kuat di lapangan, sehingga angka Covid-19 satu atau dua minggu ini bisa kita turunkan," kata Sigit dalam kunjungannya ke Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur, Senin (1/2).

Prasetyo bersama KSAU Marsekal TNI Fadjar Prasetyo mendiskusikan beberapa kegiatan operasional yang bisa dilakukan TNI dan Polri dalam mengatasi pandemi. Misalnya,

kegiatan-kegiatan bersifat sosialisasi dengan membagikan masker, hingga mengunjungi tempat-tempat yang menjadi pusat interaksi masyarakat. Kemudian, juga ke terminal-terminal kendaraan umum, baik darat maupun udara.

"Di beberapa tempat mulai kemarin, sudah kami laksanakan dengan Panglima TNI, tempat-tempat yang jadi pertemuan interaksi masyarakat, tempat yang mobilitas masyarakatnya tinggi, mulai kemarin kita akan laksanakan kegiatan turun bersama," tutur Prasetyo.

Selain membahas program kerja sama untuk penanganan pandemi, Prasetyo mengatakan, ia dan KSAU juga membicarakan pendidikan dan pelatihan bersama TNI

dan Polri. Menurut Prasetyo, TNI dan Polri harus solid demi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta keamanan negara.

"Untuk bisa menjaga stabilitas kamtibmas dengan baik, menjaga keamanan negara, keselamatan rakyat, maka soliditas TNI dan Polri wajib dan itu harus bisa dilaksanakan mulai dari level atas hingga paling bawah," katanya.

Dalam kesempatan itu, Fadjar menegaskan TNI siap mendukung program-program pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19. Selain itu, TNI juga siap mengamankan pembangunan nasional.

"TNI AU bersama Polri siap melaksanakan tugas, khususnya dalam masa pandemi Covid-19, mengatasi masalah pandemi melalui program pemerintah PPKM dan 5M," ujar Fadjar.

Fadjar menyebut, kunjungan Kapolri menjadi salah satu upaya TNI-Polri mempererat soliditas. "Kunjungan ini adalah tidak lain adalah untuk

makin mempererat dan meningkatkan sinergitas dan soliditas Polri dan TNI, khususnya TNI AU," ujar KSAU, Senin siang.

Fadjar mengatakan, TNI AU bersama Polri siap berkolaborasi untuk melaksanakan tugas. Mulai dari mengatasi masalah pandemi Covid-19 melalui program pemerintah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Ma-

asyarakat (PPKM) PPKM hingga memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi (5M).

"Polri dan TNI, khususnya TNI AU siap melaksanakan tugas untuk mengamankan pembangunan nasional," imbuh KSAU. • lus



IDN/ANTARA

RENCANA PEMBERLAKUKAN TILANG ELEKTRONIK DI JABAR

Petugas memantau arus lalu lintas kendaraan yang terekam oleh kamera pengawas atau CCTV di Bandung Command Center, Bandung, Jawa Barat, Senin (1/2). Kepolisian Daerah Jawa Barat akan segera memberlakukan penerapan tilang elektronik atau e-tilang di dua wilayah yakni Kota Bandung dan Kota Cirebon melalui sejumlah ruas jalan yang sudah dilengkapi CCTV sebagai tindak lanjut program Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo terkait tidak adanya tilang di jalanan.

Untuk Pertama Kali Polisi Hadir di Sidang Praperadilan Laskar FPI

JAKARTA (IM) - Sidang praperadilan penembakan 6 anggota laskar FPI dihadiri pihak termohon 1 dan 2 atau pihak dari Polda Metro Jaya, di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Senin (1/2). Gugatan praperadilan itu diajukan keluarga M Suci Khadavi Putra di PN Jakarta Selatan.

Ini merupakan kehadiran perdana dari pihak kepolisian. Pihak kepolisian enggan berkomentar soal alasannya baru bisa menghadiri persidangan itu.

"Sidang hari ini sudah dibuka. Meski sidang Termohon dari Komnas HAM belum hadir, hakim tetap melanjutkan sidang," ujar Kepala Sub Bidang Bantuan Hukum, Bidang Hukum Polda Metro Jaya, AKBP Aminullah pada wartawan, Senin (1/2).

Kendati demikian, dia tak menyampaikan secara rinci alasan Termohon baru bisa hadir di sidang kali ini. Namun, polisi siap menjalani persidangan sebagaimana yang diadendakan ke depannya.

Namun saat ditanyakan persiapan polisi dalam menghadapi persidangan di hari-hari berikutnya, Aminullah menjawabnya secara normatif, termasuk kemungkinan menghadirkan saksi di agenda

sidang berikutnya. "Nanti kalau saksi, kan masuk hari Kamis (4 Februari 2021) mendatang. Lihat saja nanti yah," tuturnya.

Sementara itu, pengacara keluarga Laskar FPI Khadavi, Rudy Marjono bersyukur, gugatannya itu akhirnya dianggap dibacakan di persidangan kali ini mengingat di persidangan sebelumnya selalu ditunda karena Termohon tak hadir.

Adapun pihaknya sudah menyiapkan segala sesuatunya dalam sidang praperadilan itu, termasuk menyiapkan saksi yang bakal dihadirkan di persidangan berikutnya.

"Insya Allah kalau tak ada halangan kami akan mengajukan dua saksi dari keluarga dan teman dekat korban," jelasnya.

Dia menambahkan, dalam gugatannya itu, intinya keluarga mendalilkan kalau pengangkatan kliennya sebagai salah satu anggota Laskar FPI tidak sah. Selain itu, praperadilan pun sebagai tindak lanjut atas investigasi Komnas HAM yang terkesan mandek.

"Ini juga menindaklanjuti investigasi Komnas HAM, jadi kalau ini memang menurut Komnas HAM dianggap relevan dengan perkara ini selanjutnya bagaimana harus secara hukum," katanya. • lus

Abu Janda Diperiksa Penyidik Dit Tipidsiber Bareskrim Polri

JAKARTA (IM) - Pegawai media sosial Permadi Arya alias Abu Janda datang Mabes hadir memenuhi panggilan penyidik Dit Tipidsiber Bareskrim Polri, di Mabes Polri, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Senin (1/2).

Saat datang ke Mabes Polri, Abu Janda masuk tidak melalui melalui pintu lobi utama Gedung Awaloedin Djamin, Bareskrim Polri.

Kemudian, pada pukul 13.01 WIB, Dir Tipidsiber Bareskrim Polri Brigjen Pol Slamet Uliandi mengkonfirmasi bahwa Abu Janda telah hadir memenuhi panggilan penyidik. Abu Janda pun tengah menjalani pemeriksaan.

"Hadir, sedang diperiksa," kata Slamet.

Abu Janda diperiksa sebagai pihak terlapor dalam dua kasus sekaligus, yakni kasus dugaan rasisme terhadap Natalius Pigai dan kasus ujaran 'Islam Arogan'.

Abu Janda sebelumnya telah memastikan akan hadir memenuhi panggilan penyidik

hari ini. Pemeriksaan sedianya dijadwalkan pada pukul 10.00 WIB.

"Tentunya (hadir) dong. Masa pergi umrah 3 tahun," kata Abu Janda saat dikonfirmasi, Minggu 31 Januari 2021.

Pelapor Difitnah

Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPP KNPI), Haris Pertama kerap mendapatkan teror usai melaporkan Abu Janda. Selain itu akun miliknya @harisknpi juga mengalami peretasan.

Menurutnya, teror yang menghampirinya dengan cara mengindikasikan jika dirinya sebagai pemakai Narkoba

"Ternyata polanya sll dgn cara mengindikasikan sy sebagai pemakai Narkoba. Insya Allah tdk akn pernah barang haram itu masuk ke tubuh sy. Silahkan kalian cari cara bagaimana menjebloskan sy ke penjara/dgn cara2 memfitnah sy. Bergerak Pemuda Indonesia....Apapun yang terjadi....," tulis Haris di akun

twitter barunya @@knpiharis, Senin (1/2).

Sebelumnya, DPP Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) menyoroti cuitan Permadi Arya alias Abu Janda yang menyebut 'Islam arogan'. Cuitan Abu Janda ini berawal dari tweet war dengan Tengku Zulkarnain.

Ketua Umum DPP Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Haris Pertama bersama Sekjen KNPI Jackson AW Kumaat serta pengurus DPP KNPI seperti Ketua Bidang hukum Medy Lubis kembali melaporkan Abu Janda ke Bareskrim Polri atas dugaan penistaan agama.

"Alhamdulillah, laporan kami telah diterima. Semua OKP-OKP akan mengawal proses penegakan hukum terhadap Abu Janda," ujarnya.

Haris meyakini di bawah kepemimpinan Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Polri berkomitmen menindak siapa saja yang terbukti melakukan pelanggaran hukum tanpa pandang bulu. • lus

IDN/ANTARA



BALAP LIAR SAAT PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT

Kapolres Kediri AKBP Lukman Cahyono (kiri) mengamati barang bukti sepeda motor hasil penindakan balap liar di Polres Kediri, Jawa Timur, Senin (1/2). Dalam sehari polisi berhasil mengamankan sebanyak 236 unit sepeda motor dari lokasi balap liar di Simpang Lima Gumul saat penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email : w.pandjaitan1@gmail.com